

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN KERJA  
KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS IV SDN BULUROKENG KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Skripsi pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
**Zhafarina Pujiastuti**  
**NIM 10540924114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Juni 2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ZHAFARINA PUJIASTUTI**, NIM. **10540 924114** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 091/Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 13 Syawal 1440 H/17 Juni 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2019.

20 Syawal 1440 H


Makassar, \_\_\_\_\_

24 Juni 2019 M

**Panitia Ujian**

- |                    |   |  |
|--------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)   |   |
| 2. Ketua :         | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.   |   |
| 3. Sekretaris :    | Dr. Baharullah, M.Pd.   | (.....)  |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.<br>2. Dr. Munirah, M.Pd<br>3. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.<br>4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. | <br>(.....)<br><br>(.....)<br><br>(.....)<br><br>(.....) |

Disahkan oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 960 934



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ZHAFARINA PUJIASTUTI**  
NIM : 10540 9241 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja  
Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia  
Siswa Kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.


Makassar, Juni 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D

  
Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZHAFARINA PUJIASTUTI

Nim : 10540 924114

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **“Penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok  
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN  
Bulurokeng Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan Tim penguji adalah ASLI dari hasil karya saya sendiri bukan hasil ciptaan orang lain atau tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2019  
Yang Membuat Pernyataan

**Zhafarina Pujiastuti**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **ZHAFARINA PUJIASTUTI**  
NIM : 10540 9241 14  
Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : **Penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok  
terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN  
Bulurokeng Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah ASLI dari hasil karya saya sendiri bukan hasil ciptaan orang lain atau tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2019

Yang Membuat Perjanjian

**ZHAFARINA PUJIASTUTI**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

" Berangkat dengan penuh keyakinan berjalan dengan penuh keiklasan bersabar dalam menghadapi cobaan bagiku keberhasilan bukan dinilai melalui hasilnya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya, tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti."



**Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan Karunianya**

## ABSTRAK

Zhafarina Pujiastuti, 2018. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Bulurokeng Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. Pembimbing II Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Masalah utama pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bulurokeng Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian True- Experimental. Dengan desain *Posttest Only Control Desain*, yang terdiri atas kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok dan kelas kontrol sebagai kelas yang tanpa menggunakan strategi kerja kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang terbagi dari kelas IV.A berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan IV.B berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol SDN Bulurokeng Makassar dengan total siswa kelas IV sebanyak 69 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi kerja kelompok dan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok. Dimana rata-rata kelas eksperimen 88,472 di bandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 65,93 berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis nihil ( $H^0$ ) yang menyatakan “rata-rata kedua sampel tidak berbeda secara signifikan” **ditolak**. Konsekuensinya adalah hipotesis alternatif ( $H^1$ ) yang menyatakan “rata-rata kedua sampel berbeda secara signifikan” **diterima**.

**Kata kunci :** *Strategi kerja kelompok, Hasil belajar Bahasa Indonesia*

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Drs. Ambo Sakka M.M dan Amrah S.Pd yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasi kepada saudara-saudaraku yang telah mendukung dan mendoakan. Kepada Sulfasyah, S.Pd.,M.A.,Ph.D dan Abdan Syakur, S.Pd.,M.Pd pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan



bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf, SDN Bulurokeng Makassar dan ibu Amrah S.Pd , guru kelas di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sang suami Haerul Rahmad , yang selalu menemani dalam suka dan duka, seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya kelas G angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

**Makassar, Agustus 2018**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN ..11</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Penelitian yang Relevan .....	11
2. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	12
3. Kerja Kelompok .....	15
a. Pengertian Kerja Kelompok .....	15
b. Tujuan Kerja Kelompok .....	17
c. Keefektifan Strategi pembelajaran kelompok .....	18
d. Alasan Penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok .....	19
e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Kerja Kelompok .....	19
f. Prinsip-prinsip Kerja Kelompok .....	21
4. Dinamika Kelompok .....	21
5. Hasil Belajar .....	22
a. Pengertian Hasil Belajar .....	22
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	23
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	24
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Hipotesis .....	29

BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	30
1. Jenis Penelitian .....	30
2. Desain Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	32
C. Defenisi Operasional Variabel .....	33
D. Prosedur Penelitian .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	35
1. Statistik Deskriptif .....	35
2. Statistik Inferensial .....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....	 38
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Analisis Deskriptif .....	38
a. Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas Eksperimen .....	38
b. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas Kontrol .....	40
2. Hasil Analisis Infrensial .....	42
a. Uji Normalitas .....	42
b. Uji Homogenitas .....	43
c. Pengujian Hipotesis .....	43
B. Pembahasan .....	44
 BAB V PENUTUP .....	 47
A. Simpulan .....	47
B. Saran .....	48
 DAFTAR PUSTAKA .....	 49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Data Siswa dari kelas I sampai Kelas VI.....	32
3.2 Hasil Sampel Penelitian.....	33
3.3 Tabel Hasil Belajar .....	35
4.1 Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen .....	38
4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas Eksperimen .....	39
4.3 Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Kontrol .....	40
4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas Kontrol .....	41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan masalah yang sangat urgen dan actual sepanjang zaman. Sebab melalui pendidikan, orang mengerti akan dirinya beserta segala potensi kemanusiaannya, lingkungan masyarakat, alam sekitar, dan lebih penting dari semua itu adalah dengan adanya pendidikan manusia dapat menyadari sekaligus menghayati keberadaannya di hadapan khaliknya.

Pendidikan seharusnya mendorong manusia untuk terlihat dalam proses kearah yang lebih baik, mengembangkan sikap percaya diri, rasa ingin tahu, serta pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki, sehingga pendidikan dapat berfungsi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup pribadi maupun masyarakat.

Pasal 3 ayat 1 Undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berisikan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga, Pendidikan tidak dikhususkan kepada pembentukan pribadi seseorang sebagai manusia yang cerdas, melainkan juga sebagai makhluk kreatif yang dapat berinovasi.

Salah satu wadah yang di bangun dalam usaha mewujudkan hal tersebut adalah sekolah. Banyak hal dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah, seperti peningkatan bekal awal peserta didik,

peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, pembaharuan kuliatas pembelajaran dan hasil belajar, penyediaan sarana dan prasarana belajar, dan sebagainya.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi sangat strategis dibandingkan dengan berbagai cara tersebut, efeknya pun dapat terlihat secara langsung. Peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik sangat diperlukan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan perkembangan pembangunan yang membutuhkan tenaga-tenaga terampil dan kreatif dalam disiplin keilmuannya.

Dengan kualitas yang baik, maka guru sebagai pendidik akan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan demi pembangunan dimasa mendatang melalui proses belajar. Salah satu pelajaran yang dianggap penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki banyak faedah bagi bangsa. Kesejahteraan materil suatu bangsa sangat banyak bergantung pada kemampuan bangsa itu dalam membangun komunikasi yang baik, tentunys dengan menggunakan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia sering dianggap remeh oleh peserta didik, sebab dianggap bahwa bahasa Indonesia telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan proses interaksi dan komunikasi. Namun, tanpa disadari bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya sekedar mengucapkan huruf,

kata, frase, klausa, kalimat maupun paragraph dalam bahasa Indonesia, melainkan juga memfokuskan pada keterampilan berbahasa dan berpikir sekaligus mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi melalui komunikasi yang baik dalam berbahasa Indonesia.

Jika diamati lebih mendalam tentang sifat bidang studi bahasa Indonesia, tampak bahwa peserta didik seharusnya tidak sekedar memperhatikan keterampilan berbahasa saja, melainkan peserta didik dituntut untuk berpikir abstrak agar mampu memahami dan menjelaskan sesuatu dibalik fenomena yang diamatinya. Untuk berfikir abstrak, peserta didik harus memiliki kemampuan berpikir imajinatif dan kreatif yang baik.

Oleh karena itu, peserta didik dapat berpikir kreatif serta menciptakan karya-karya baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini khususnya di sekolah, pembelajaran bahasa Indonesia belum berjalan seperti yang diharapkan, guru belum mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam pembelaran.

Dalam proses belajar mengajar guru cenderung hanya melakukan cermah dan terus melanjutkan pembelajaran tanpa memperhatikan perkembangan kognitif peserta didik serta tidak mempertimbangkan minat dan keterkaitan peserta didik terhadap pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan mengakibatkan aktivitas belajar peserta didik kurang optimal, sebab peserta didik menjadi cenderung pasif dan tidak memahami arah pengetahuan yang diberikan. Hal tersebut tentu akan berdampak pada minatnya keterampilan berpikir yang dimiliki oleh peserta didik, terlebih dalam keterampilan berpikir kreatif.

Selain itu, sebagian besar pola pembelajaran masih bersifat transmisi, pengajar mentransfer dan mengajarkan konsep-konsep secara langsung pada peserta didik dalam pandangan ini peserta didik secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang terdapat dalam buku pelajaran. Pembelajaran hanya sekedar menyampaikan fakta, konsep prinsip dan keterampilan kepada peserta didik. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru kepada peserta didik.

Pengetahuan harus secara aktif dikonstruksi (dibangun) oleh peserta didik sendiri melalui pengalaman nyata. Pada kenyataannya, proses pembelajaran adalah proses konstruktif yang menghendaki partisipasi aktif dari peserta didik, sehingga peran guru sekarang berubah jadi sumber dan pemberi informasi, menjadi fasilitator belajar peserta didik. Dengan demikian proses belajar mengajar lebih berpusat pada peserta didik (*student centered*) bukan lagi berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga dapat memacu peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada dasarnya manusia mempunyai kemampuan alami untuk belajar, asal tidak bertentangan dengan prinsip kerja struktur dan fungsi otak. Banyak ditemui bahwa sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan cara-cara tradisional telah menghambat proses belajar mengajar dan tidak sesuai dengan prinsip ini, sebab sekolah menerapkan kurikulum yang ada tanpa memperhatikan kebutuhan dan kemampuan otak peserta didiknya.

Kurikulum saat ini yang digunakan di sekolah-sekolah khususnya di SDN Bulurokeng kota Makassar yaitu kurikulum Nasional yang berbentuk KTSP



dengan metode pembelajaran sebaiknya bersifat PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Salah satu bentuk pembelajaran ini yang penulis coba angkat dalam sebuah bentuk penelitian adalah strategi pembelajaran kelompok dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan obeservasi awal yang dilakukan di SDN Bulurokeng Kota Makassar pada tanggal 5 februari 2018 diperoleh data bahwa guru dalam proses pembelajaran kurang mengeefektifkan metode dalam proses pembeajaran akibatnya siswa merasa jenuh untuk belajar walaupun guru menempuh berbagai upaya, seperti penggunaan metode dan pendekatan yang bervariasi, namun hasilnya tetap belum maksimal. Dari hasil wawancara terhadap guru kelas, diperoleh informasi bahwa siswa yang tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV semester 2 (genap) SDN Bulurokeng Kota Makassar hanya mencapai 41,67% dari jumlah 69 siswa, yang artinya masih ada 58,33% dari jumlah siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran tersebut.

Hasil belajar tersebut setelah ditelusuri antara lain disebabkan oleh beberapa faktor dari guru (1) guru kurang mengorganisasikan siswa dalam proses pembelajaran (2) Penggunaan strategi kurang akurat dalam pembelajaran. Sedangkan faktor dari siswa (1) Guru kurang mengorganisasikan siswa dalam proses pembelajaran, (2) kurangnya kepercayaan pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut menyebabkan munculnya berbagai dampak yang kurang baik terhadap siswa diantaranya siswa jadi bosan dan jenuh kemudian motivasi belajar bahasa Indonesia berkurang yang akhirnya berdampak hasil belajar siswa yang rendah.

Kondisi pembelajaran tersebut tentu saja tidak bisa dibiarkan berangsur terus menerus. Kondisi tersebut memotivasi guru mencari alternatif pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dikelas, salah satu yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi kerja kelompok.

Kerja kelompok merupakan kegiatan berinteraksi untuk membagi informasi dan mengambil keputusan untuk membantu tiap anggota dalam bidang tanggung jawab, dan mempunyai tujuan yang sama. Strategi pembelajaran kerja kelompok baik digunakan dalam proses pembelajaran dengan berbagai mata pelajaran. Salah satu pembelajaran dengan menggunakan strategi kerja kelompok adalah terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran kerja kelompok merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa belajar secara bersama-sama. Tujuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Wujud pencapaian tujuan itu berupa peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa, memberi pelajaran kepemimpinan dan pengalaman membuat keputusan kelompok dan memberi kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dengan siswa lain yang berasal dari latar belakang budaya dan kemampuan yang berbeda.

Selain itu, strategi pembelajaran kelompok menumbuhkan karakter siswa, khususnya nilai-nilai persahabatan dan toleransi dengan demikian, pembelajaran kelompok tidak semata-mata mengharapkan siswa dapat bekerja sama dan meningkatkan pemahaman belajarnya. Melalui strategi ini, para siswa diharapkan

saling mengenal dan saling menghargai perbedaan-perbedaan yang ada melalui interaksi yang bentuk dalam pembelajaran dikelas.

Kunci dari strategi pembelajaran ini adalah prinsip bahwa anak pada dasarnya membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan fisik mereka. Dalam strategi ini, diupayakan agar anak dapat memotivasi dan mengarahkan diri secara intrinstik, pembelajaran yang efektif yang mampu membangkitkan keinginan mereka melalui kegiatan eksplorasi, eksperimen dan dalam pengalaman nyata.

Permasalahan-permasalahan diatas perlu segera dibenahi dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, yang akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif.

Oleh karena itu, guru perlu menetapkan strategi pembelajaran lebih efektif agar dapat membantu peserta didik dalam mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan pengalaman yang menjadikan pembelajaran tersebut bermakna, sehingga memudahkan peserta didik dalam berpikir kreatif dalam menciptakan suatu karya baru dalam pembelajaran bahasa indonesia, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok, sebagai sebuah inovasi pembelajaran berbasis konstruktivisik yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengkonstruksian pengetahuannya dalam berpikir kreatif.

Penulis terinspirasi untuk membuktikan secara aktual pengaruh pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran bahasa Indonesia maka penulis

berkeinginan melakukan suatu penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar”

### **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari paparan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penegasan permasalahan perlu dibatasi, sehubungan dengan hal itu maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

“ Apakah ada pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar” ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, adalah untuk :

untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik
  - a. Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi kerja kelompok
  - b. Dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- c. Peserta didik terlatih untuk lebih nyaman dan fokus dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia

2. Bagi Guru :

- a. Penerapan strategi pembelajaran kerja kelompok dapat diartikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih dan mengembangkan serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- b. Guru dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi dan kreativitas pembelajaran, sehingga permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru dapat diminimalisir.
- c. Menjadi salah satu alat alternatif dalam proses pengembangan pengetahuan dan kreativitas bagi guru mengenai strategi pembelajaran inovatif dan efektif.

3. Bagi sekolah :

Penelitian diharapkan mampu menjadi rujukan bagi sekolah terkhusus dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif, sehingga dapat direkomendasikan sebagai alat alternatif yang efektif dalam dunia pendidikan khususnya bagi SDN Bulurokeng Kota Makassar dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti :

- a. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi guru melakukan penelitian pada masalah serupa yang lebih mendalam.

- b. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mencari informasi tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kerja kelompok dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Sebagai bahan acuan refensi dalam meningkatkan wawasan tentang strategi dalam pembelajaran dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan proes pembelajaran di dalam kelas.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Beberapa peneliti serupa telah dilakukan sebelumnya, diantaranya telah dilakukan oleh :

- a. Penelitian Tahun (2014), dengan judul kontribusi pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada materi daur air kelas V SDN 05 Banda Aceh . Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengajaran kelompok terhadap hasil belajar murid. Hal ini dapat kita lihat pada rata-rata siswa kelas Va (kelas eksperimen) mencapai 80,12, sedangkan siswa kelas Vb (kelas kontrol) mencapai 69,97. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- b. Suryono (2009), dengan judul : diskusi kelompok dan pengaruhnya terhadap hasil belajar dalam pendidikan Agama Islam di SMA Darussalam ciputat tangerang. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa metode diskusi kelompok ini berpengaruh bagi siswa sehingga dapat digunakan sebagai alat alternatif oleh guru dalam proses belajar-mengajar selanjutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rat hasil tes siswa dari siklus I dan siklus II yaitu dari 60,53 menjadi 80,64.
- c. Penelitian Tahun (2012), dengan judul kontribusi pengaruh metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih siswa kelas IV

Minu Waru II Sidoarjo. . Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengajaran kelompok terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat pada rata-rata siswa kelas IVa (kelas eksperimen) mencapai 5%, sedangkan siswa kelas IVb (kelas kontrol) mencapai 1%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **2. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi merupakan garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun strategi pembelajaran mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh peserta didik dalam memengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif dalam pembelajaran dalam pembelajaran.

Strategi juga sering dicitakan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum dapat dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu taktik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

O' Malley dan Chamot (Iskandarwassid, 2008: 3 ) mengemukakan bahwa strategi adalah seperangkat alat yang berguna serta aktif, yang dapat melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing. Strategi sering dihubungkan dengan prestasi bahasa dan kecakapan dalam menggunakan bahasa.

Gagne (Iskandarwassid, 2008: 3) mengemukakan pengertian strategi pembelajaran sebagai kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, proses pembelajaran akan



menyebabkan peserta didik berpikir secara unik dan dapat menganalisis, memecahkan masalah didalam mengambil keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan taktik atau pola yang dilakukan oleh seseorang pengajar dalam proses belajar-mengajar, sehingga peserta didik dapat lebih leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Subana dan Sunarti ( dalam iskandarwassid, 2008: 5)

Memberikan pengertian strategi pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Pola umum atau karakteristik abtrak dari tentetan perbuatan pengajar dan peserta didik.
- 2) Rencana yang menyeluruh mengenai perbuatan pembelajaran yang serasi bagi pencapaian tujuan pengajar.
- 3) Rencana atau pola yang digunakan untuk menentukan proses pembeljaran, merancang materi pelajaran dan memandu pengajaran di kelas.
- 4) Pola umum kegiatan peserta didik ang menggambarkan proses penentuan atau penciptaan situasi tertentu dalam perwujudan kegiatan pembelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Menurut wiranataputra (Iskandarwassid, 2008: 6) strategi pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematik dalam

mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas pembelajaran.

Zaini dan Bahri ( Iskandarwassid, 2008: 8) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu baris besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan pengajar dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Ada empat strategi dasar dalam pembelajaran, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi apa yang diharapkan
- 2) Memilih sistem pendekatan
- 3) Memilih dan menerapkan prosedur, metode
- 4) Teknik pembelajaran, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan.

Hamalik (2001: 21) mengemukakan pengertian strategi pembelajaran sebagai keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks strategi pembelajaran, tersusun hambatan-hambatan yang dihadapi, tujuan yang hendak dicapai, materi yang hendak dipelajari, pengalaman belajar, dan prosedur evaluasi.

Sulistiono (Trianto, 2010: 140) mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah,

mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai perencanaan, pelaksanaan, kegiatan sampai ketahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para pengajar dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pengajar dengan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Semuanya berlangsung dalam upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjutnya agar tercapai tujuan pengajaran.

### **3. Kerja Kelompok**

#### **a. Pengertian Kerja Kelompok**

Tahir (2009: 17) istilah kerja kelompok mengandung arti bahwa siswa dalam suatu kelas dalam beberapa kelompok yang kecil maupun kelompok kelompok besar, pengelompokan biasanya didasarkan atas prinsip untuk mencapai tujuan bersama. Ada beberapa definisi lain yang dimaksud oleh para pakar pendidikan mengenai pengertian kerja kelompok antara lain :

- a. Kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pembagian tugas-tugas untuk mempelajari suatu keadaan kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.
- b. Kerja kelompok ialah suatu cara menyajikan materi pelajaran dimana guru mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok atau grup tertentu untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan dengan cara bersama-sama dan bergotong royong.

Jadi kerja kelompok ialah kerja kelompok dari beberapa individu yang bersifat pedagogik yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik (kerja sama) antara individu serta saling mempercayai.

Kerja kelompok merupakan mengajar dengan mengkomdisikan peserta didik dalam suatu group atau kelompok sebagai satu kesatuan dan diberikan tugas untuk dibahas dalam kelompok tersebut. Karena itu guru dituntut untuk mampu menyediakan bahan-bahan yang secara manipulasi mampu melibatkan anak kerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok.

Iskandarwassid (2008: 68) mengemukakan kerja kelompok adalah suatu teknik pembelajaran yakni pengajar membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat atau lima orang. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Kokasih (2014: 105) “kerja kelompok merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa belajar secara bersama-sama”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa kerja kelompok adalah kegiatan berinteraksi dan mengambil keputusan untuk membantu tiap anggota dalam bidang tanggung jawab, dan mempunyai tujuan yang sama. di dalam dunia pendidikan, siswa sebenarnya juga merupakan makhluk sosial.

Mereka dapat belajar satu sama lain, setiap siswa dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki kepada kelompoknya, karena itu dapat saling tukar pengalaman dengan anggota kelompoknya.

#### **b. Tujuan Kerja Kelompok**

Tujuan kerja kelompok adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Wujud pencapaian tujuan itu berupa peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa, memberi pelajaran kepemimpinan dan pengalaman membuat keputusan kelompok, dan memberi kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dengan siswa yang lain.

Selain itu, strategi pembelajaran kelompok menimbulkan karakter siswa, khususnya nilai-nilai persahabatan dan toleransi. Sehingga, pembelajaran kelompok tidak semata-mata mengharapkan siswa dapat bekerjasama dan meningkatkan pemahaman belajarnya. Lebih dari itu, melalui strategi ini, para siswa diharapkan dapat saling mengenal dan saling menghargai perbedaan-perbedaan yang dapat melalui interaksi yang dibentuk dalam pembelajaran dikelas.

Strategi berkelompok menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama antar siswa. Siswa akan lebih mudah membangun pemahaman apabila dapat mengkomunikasikan gagasan kepada siswa lain atau guru. Dengan

kata lain, membangun pemahaman akan lebih mudah melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya.

Interaksi memungkinkan terjadinya perbaikan terhadap pemahaman siswa melalui diskusi, saling bertanya, dan saling menjelaskan. Interaksi dapat ditingkatkan dengan belajar kelompok. Penyampaian gagasan oleh siswa dapat mempertajam, memperdalam, memantapkan, atau menyempurnakan gagasan itu karena memperoleh tanggapan dari siswa lain atau guru. Pembelajaran perlu mendorong siswa untuk mengomunikasikan gagasan hasil kreasi dan temuannya kepada siswa yang lain, guru atau pihak-pihak lain.

### **c. Keefektifan Strategi Pembelajaran Kelompok**

Kosasi (2014: 106) mengemukakan keefektifan strategi pembelajaran kelompok itu adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian hasil belajar akan lebih baik. Dengan pembelajaran kelompok, siswa didorong untuk tidak sekedar mendengar atau membaca suatu materi pelajaran. Akan tetapi, mereka pun dituntut untuk menyampaikannya kembali kepada temannya. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi tertentu dapat berkembang secara lebih baik.
2. Pengembangan sikap dan keterampilan social. Menurut teori pembelajaran bahwa siswa akan lebih mudah membangun pemahaman apabila mereka dapat mengomunikasikan gagasan kepada siswa lain atau guru. Dengan kata lain, membangun pemahaman akan lebih mudah melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya. Interaksi memungkinkan

terjadi perbaikan terhadap pemahaman siswa melalui diskusi, saling bertanya, dan saling menjelaskan.

3. Penerimaan terhadap perbedaan individu. Pembelajaran kelompok memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk belajar sama, saling bergantung satu sama lain dalam mengerjakan berbagai tugas. Dalam kesempatan itu memungkinkan siswa untuk saling memahami, menghargai, dan saling membantu. Nilai-nilai persahabatan dan toleransi seperti itu dapat tumbuh melalui proses alamiah. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang anggotanya heterogen. Siswa yang cepat dengan yang lambat, siswa pria dan wanita, siswa yang mampu dan yang kurang mampu, semuanya berbaur.

#### **d. Alasan Penggunaan Strategi Kerja Kelompok**

Metode kerja kelompok digunakan guru karena alasan sebagai berikut :

1. Membuat peserta didik dapat berkerja sama dengan temannya dalam satu kesatuan tugas
2. Mengembangkan kekuatan untuk mencari dan menemukan bahan-bahan untuk melaksanakan tugas tersebut.
3. Membuat peserta didik aktif.

#### **e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Kerja Kelompok**

Subana dan Sunarti (2011:103) mengemukakan bahwa kerja kelompok mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan seperti :

Kelebihan :

- a. Merangsang aktifitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- b. Membiasakan siswa untuk bertukar pikiran.
- c. Memberikan keterampilan kepada siswa untuk menyajikan pendapat, mempertahankan, menghargai dan menerima pendapat orang lain.
- d. Cakrawala berpikir siswa menjadi lebih luas dalam mengatasi suatu masalah
- e. Memutuskan hasil pemikiran bersama dan dipertanggung jawabkan bersama pula

Selain dari kelebihan kerja kelompok juga mempunyai beberapa

kelemahan :

- a. Kerja kelompok hanya memberikan kesempatan kepada peserta.
- b. Yang aktif dan mampu untuk berperan sedangkan peserta didik yang terbelakang tidak berbuat apa-apa.
- c. Menentukan masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkatan siswa bukanlah hal yang mudah.
- d. Pembicaraan dimonopoli oleh siswa yang telah terbiasa dan terampil mengemukakan pendapat.
- e. Waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan pernjjian
- f. Terjadi perbedaan pendapat yang emosional dan terkontrol.



#### **f. Prinsip – Prinsip pembelajaran kerja kelompok**

Menurut Roger dan Johnson dalam Rusman (2012:212) ada 5 unsur dasar dalam pembelajaran kerja kelompok yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip ketergantungan positif (*positif interdependence*), yaitu dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan kelompok tersebut.
2. Tanggung jawab perorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya.
3. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
4. Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), yang melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

#### **4. Dinamika kelompok**

Dinamika berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok keseluruhan. Sedangkan kelompok adalah kumpulan orang-orang yang merupakan kesatuan sosial yang mengadakan interaksi yang

intensif dan mempunyai tujuan yang bersama. Jadi, dinamika kelompok merupakan suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih dari individu yang memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota satu dengan yang lain yang dapat berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama.

Atara Semi (2008: 65) mengemukakan terciptanya dinamika kelompok disebabkan oleh beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- a). Berfungsinya pemimpin diskusi secara baik.
- b). Adanya interaksi yang baik antara anggota kelompok dan antara anggota kelompok dengan pemimpin kelompok.
- c). Adanya unsur emosi cetusan perasaan peserta diskusi tentang rasa puas atau rasa tidak puas terhadap hasil kelompok, serta adanya keinginan untuk menghasilkan suatu yang baik dengan menengalahkan hasil kerja kelompok yang lain.
- d). Adanya Norma berdiskusi yang dipahami oleh setiap peserta. Artinya, setiap peserta tahu apa yang boleh dan tidak boleh walaupun norma itu tidak pernah disepakati sebelumnya.

Menurut Atar Semi (2008: 63), dalam Kerja kelompok atau berdiskusi beberapa persyaratan yang harus dipertahatkan adalah sebagai berikut :

- a). Adanya anggota kelompok.
- b). Terjadinya interaksi komunikasi tatap muka dimana setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk berbicara.
- c). Mempunyai tujuan bersama, yaitu memecahkan masalah yang dihadapi bersama.
- d). Berlangsung menurut yang telah teratur dan sistematis, satu orang atau lebih bekerja sama, memecahkan masalah bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

## **5. Hasil belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Bloom (Supriono, 2009 : 6-7) Definisi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis

(mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Sudjana (2004 : 22) Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya .

Hamalik (2004: 49) Mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Apabila seseorang mencita-citakan sesuatu, maka ia harus berusaha dengan langkah awal sesuatu gerakan kearah cita-cita tujuan itu. Demikian pula apabila seorang ingin memiliki kepandaian tentang sesuatu maka ia harus belajar mengenai hal itu sebagai satu-satunya jalan kearah itu. Adapun bekal utamanya ialah beberapa factor yang mempengaruhi dalam belajar yang baik ialah sebagai berikut :

##### **1. Faktor Kesungguhan Jiwa**

Belajar adalah pertarungan jiwa manusia untuk mengerti dan menerima kebenaran yang bersifat objektif. Dengan kesungguhan jiwa manusia, menantang kita untuk tidak lekas puas dengan hal-hal yang mendalam, mongering, menguji, menyelidiki, hingga menemukan mutiara kebenaran

## 2. Faktor Keseimbangan

Dalam hidup dan kehidupan manusia, terdapat banyak tugas yang harus dikerjakan nilai-nilai hidup yang wajib dikejar, yang kesemuanya meminta perhatian.

## 3. Faktor Konsentrasi

Sejalan dengan peningkatan kedewasaan, seorang pelajar wajib meningkatkan dan mengorganisasikan atas segala gerakkejiwaan, yang dapat meningkatkan konsentrasinya dalam belajar.

Dari beberapa faktor diatas dapat kita ketahui dengan jelas, dapat dikelompokkan kembali berdasarkan pemaparan diatas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## **6 .Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Pembelajaran Bahasa indoneisa berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa yaitu peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia. Ketika kopetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih befokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Dalam kurikulum 2014 dinyatakan bahwa standar kopetensi Bahasa dan sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nila-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan

Sastra Indonesia diarahkan untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Mengacu pada penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan pada diberikan pada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada masing-masing jenjang memiliki tujuan yang berbeda satu sama lain. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazana budaya dan intelektual manusia Indonesia

Menurut abdan (2013: 17) pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, sikap positif siswa terhadap karya sastra.”

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Atas standar kompetensi tersebut, maka Zulela (2012:4) Mengemukakan tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaslusk budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

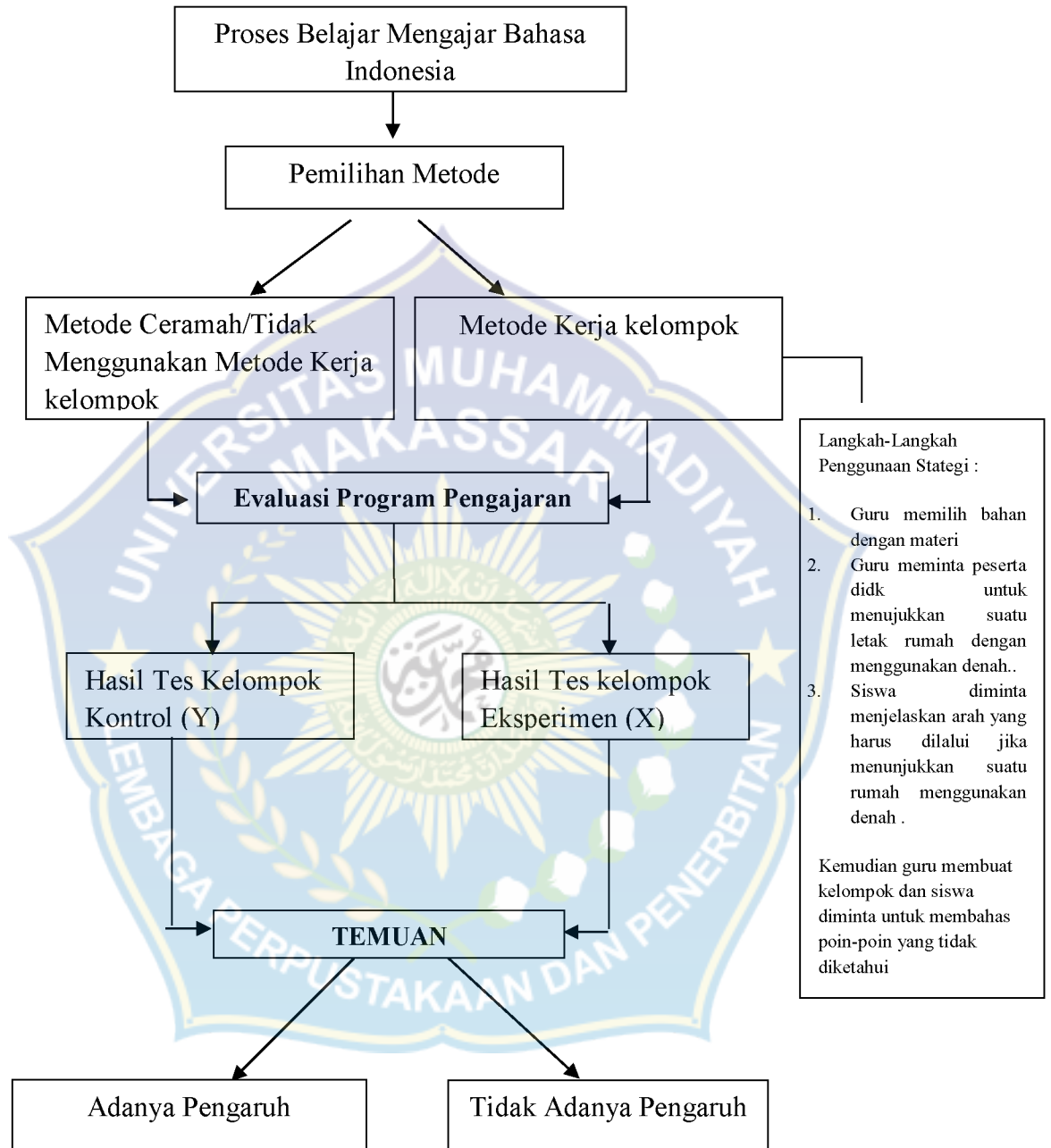
## **B. Kerangka Pikir**

Sebagai acuan kerangka pikir dalam penelitian dikemukakan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

Salah satu sistem pengajaran yang cukup efektif hasilnya jika diterapkan dengan baik oleh guru adalah strategi pembelajaran kerja kelompok karena dapat membangkitkan rasa kebersamaan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang ada dan dianggap mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bidang studi bahasa Indonesia dipilih sebagai sasaran karena bidang ilmu ini merupakan bahasa penyatu dalam proses belajar mengajar yang dapat mengembangkan intelektual dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa sehari-hari menjadi salah satu bidang ilmu yang paling banyak diminati oleh siswa.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 2.1 : Kerangka Pikir



### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir masa hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruhi :

H<sup>1</sup> : Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar

H<sup>0</sup> : Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini ada perlakuan/treatment (Sugiyono,2013:107). Penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini adalah *True-Experimental* dengan desain Posttest Only Control desain.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *True-eksperimental*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random kelompok pertama diberikan perlakuan X dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran kerja kelompok dan kelas control yang menggunakan metode pembelajaran langsung. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Desain Posttest Only Control Design**

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O <sup>1</sup>
Kontrol	-	O <sup>2</sup>

Sumber : Sugiyono,2013:112

Keterangan :

X = Perlakuan Eksperimen (Menggunakan Strategi pembelajaran kerja kelompok)

O<sup>1</sup> = *Posttest* Kelas Eksperimen

O<sup>2</sup> = *Posttest* Kelas kontrol

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono,2013: 117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai VI di SDN Bulurokeng Kota Makassar tahun pelajaran 2017/2018 maka kelas yang digunakan untuk peneliti terbagi menjadi 2 kelas IV.A dan kelas IV.B yang keseluruhan berjumlah 69 siswa.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan populasi penelitian ini, dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.1 Data siswa kelas I sampai kelas VI Negeri Bulurokeng Kota Makassar**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
I	23	40	63	
II	26	42	68	
III	25	42	67	
IV.A	20	13	33	
IV.B	17	19	36	
V	22	45	67	
VI	23	44	68	

## 2.Sampel

Menurut sugiyono (2003: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Arikunto dalam (satriani,2003: 28) mengemukakan bahwa jika jumlah objeknya kurang dari 100. Lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah obyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau antara 20%-25% atau lebih bergantung kepada kemampuan peneliti dan dilihat dari segi waktu, tenaga, dan sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek penelitian serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Oleh karena itu, populasi relative kecil dan mudah dijangkau, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas IV SDN Bulurokeng yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas IVA (Sebagai kelas

kontrol ) dan kelas IVB (Sebagai kelas eksperimen) yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling*.

**Tabel 3. 2 hasil sampel penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Jumlah</b>
IV.A	Kontrol	33
IV.B	Eksperimen	36
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>

Sumber Data : Diolah dari tabel 3.2

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Dimaksud dengan strategi kerja kelompok dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar bahasa indonesia dengan menerapkan metode kerja kelompok.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir setiap pertemuan.

#### **E Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap Analisis Data. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
- b. Mengurus persuratan, perizinan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Memilih materi yang akan digunakan dalam meneliti

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Observasi di sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang menjadi subjek penelitian.
- b. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas Kontrol
- c. Pembentukan kelompok pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bersifat heterogen berdasarkan nilai akademik siswa.
- d. Membuat RPP, LKS, bahan ajar dan Instrumen Penelitian.
- e. pembuatan soal *posttest* mengenai teks bacaan dan menentukan kalimat utama pada tiap paragraph melalui membaca intensif.

## F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tes Hasil belajar

Tes Hasil belajar *posttest* digunakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok. Maupun digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok.

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi diunakan untuk memperoleh data hasil prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok melalui lapor siswa atau catatan guru

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini berupa tes. Data hasil belajar diperoleh dari nilai posttest. Nilai posttest diambil dari pertemuan akhir setiap kelas.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Hasil belajar yang diperoleh setelah melalui tes, dianalisis dengan cara sebagai berikut :

- a. Penentuan nilai statistik  
Nilai statistic yang dimaksud meliputi nilai tertinggi, terendah, nilai rata-rata
- b. Pengelompokkan kategori Hasil belajar.

*Tabel 3.3 hasil belajar dikelompokkan dalam kategori :*

No.	Interval	Kategori
1.	0-54	Sangat rendah
2	55-64	Rendah
3	65-74	Sedang
4	75-84	Tinggi
5	85-100	Sangat tinggi

Sumber : DEPDIBUD

## 2. Statistik Inferensial

Nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Uji-t* dengan program SPSS, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data dan uji homogenitas :

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lallifors* dengan program SPSS.

- Hipotesis

$H^0$  = Sampel berdistribusi normal

$H_1$  = Sampel tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian

Terima  $H^0$  Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $P_{value} > 0.05$ , tolak  $H^0$  untuk harga yang lainnya.

### b. Uji kesamaan Dua Varians

Apabila masing-masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varian dengan program SPSS.

- Hipotesis

$H^0$  = kedua Sampel mempunyai varians sama

$H_1$  = kedua sampel mempunyai varians berbeda

- Kriteria Uji

a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H^0$  diterima

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H^0$  ditolak



### c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan diuji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan program SPSS. Namun untuk data yang tidak berdistribusi normal pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Mann-whitney U*.

- Uji kesamaan Dua Rata-rata

- Hipotesis

$H_0$  = Rata-rata kedua sampel tidak berbeda secara signifikan.

$H_1$  = Rata-rata kedua sampel berbeda secara signifikan.

- Kriteria Uji

Jika  $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel} < T_{hitung}$  atau probabilitasnya  $> 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah :

- a. Mengumpulkan hasil pengelolaan data
- b. Menganalisa hasil pengolahan data

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Analisis Deskriptif

##### a. Statistik Skor Belajar Bahasa Indonesia kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebagaimana terlampir pada lampiran, maka statistik skor Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen.**

Statistik	Nilai statistik
	Kelas Eksperimen
Ukuran sampel	36
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	80
Rentang skor	20
Skor rata-rata	88,472
Standar deviasi	18.87
Varians	356,32

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diperoleh informasi bahwa skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraph melalui membaca intensif menggunakan strategi kerja kelompok adalah 88,47 dengan standar 8,876, skor tertinggi yang diperoleh adalah 100 dari skor ideal yang mungkin dicapai

Jika skor hasil belajar bahasa Indonesia siswa ini dikelompokkan dalam skala lima, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase skor sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan presentase skor hasil belajar bahasa Indonesia kelas eksperimen**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-59	Sangat rendah	0	0
60-69	Rendah	0	0
70-79	Sedang	0	0
80-89	Tinggi	14	40%
90-100	Sangat tinggi	22	60%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa 0% atau tidak ada siswa yang skor hasil belajar berada kategori sangat rendah, 0% atau tidak ada siswa yang skor hasil belajar berada pada kategori rendah, 0% atau tidak ada siswa yang skor hasil belajar berada pada kategori sedang, 40% atau 14 orang

siswa yang skor hasil belajarnya berada pada kategori tinggi, 60% atau 22 orang siswa yang skor hasil belajarnya berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka disimpulkan bahwa skor hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraph melalui membaca intensif yang diajarkan dengan menggunakan strategi kerja kelompok (kelas eksperimen) berada pada kategori “tinggi”.

#### **b. Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebagaimana terlampir, maka statistic skor hasil belajar bahasa Indonesia siswa untuk kelas kontrol terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Kontrol**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai statistik</b>
	<b>Kelas Eksperimen</b>
Ukuran sampel	<b>33</b>
Skor ideal	<b>100</b>
Skor tertinggi	<b>90</b>
Skor terendah	<b>50</b>
Rentang skor	<b>40</b>
Skor rata-rata	<b>65,93</b>
<b>Standar deviasi</b>	<b>16,44</b>
<b>Varians</b>	<b>270,35</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh informasi bahwa skor rata-rata hasil hasil belajar bahasa Indonesia yang diajarkan tidak menggunakan strategi kerja kelompok adalah 65,93 dengan standar 59,0 skor tertinggi yang diperoleh adalah 90 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas Kontrol**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-59	Sangat rendah	3	5%
60-69	Rendah	11	35%
70-79	Sedang	15	50%
80-89	Tinggi	3	5%
90-100	Sangat tinggi	1	5%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa 5% atau 3 orang siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori sangat rendah, 35% atau 13 orang siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori rendah, 50% atau 15 orang siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori sedang, 5% atau 3 orang siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori tinggi, 5% atau 1 orang siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang tidak menggunakan strategi kerja kelompok berada pada kategori “sedang”.

## 2. Hasil Analisis Infrensial

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab III, bahwa untuk menguji hipotesis dipergunakan statistic infrensial, dalam hal *Uji-t* dengan taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ . syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variasi yang homogen. Oleh karena itu, terlebih dahulu diadakan uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, statistic uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah one-sampele kolmogorow-smirnow test.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorow-smirriw test*. Diperbolehkan nilai sig kelas eksperimen  $0,75 > 0,05$  dengan taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  pada kelas eksperimen maka data berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas control diperoleh nilai signifikasi  $0,69 > 0,05$  dengan taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal sehingga menolak  $H^1$  dan menerima  $H^0$ . Jadi, syarat pengujian normalitas data terpenuhi.

### b. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian data, ternyata kedua kelas mempunyai data distribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data memenuhi kekonstanan varians (homogeneity), pengujian homogenitas dapat dihitung menggunakan uji *test of homogeneity of variance*.

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data sampel homogeny (sama) omegenitas dapat dianalisis dengan menggunakan *test of homogeneity of variance*.

Berdasarkan hasil analisis da dengan menggunakan *test of homogeneity of variance*, diperoleh nilai sig  $0,514 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan untuk menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$  atau kedua sampel homegeny. Jadi uji syarat homogenitas dapat terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Uji-t*.

### c. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji hipotesis dua pihak. Hipotesisnya adalah “strategi kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraph melalui membaca intensif

Berdasarkan hasil analisis data dengan spss diperole uji sig test of homogeneity of variance, diperoleh nilai sig  $0,514 > 0,05$  maka homegeny atau varians skor prestasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda secara nyata maka yang digunakan adalah hasil uji independent t test “equal variances assumed ”yaitu nilai  $t=8,828$  pada degree of freedom

(DF)=38(40-2), sehingga nilai  $p\_value$  (sig) =0,000<0,05 maka terbukti ada perbedaan yang bermakna skor belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau yang berarti jawaban hipotesis adalah menerima  $H^1$  dan menolak  $H^0$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kerja kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia ' dalam menentukan suatu tempat dengan menggunakan denah "karena hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok lebih baik dari siswa yang menggunakan metode.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan kajian hasil penelitian yang diperoleh maka bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian.

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1 dan 4.3 yang memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok lebih tinggi dibanding dengan skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang tidak diajarkan menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok.

Besar varian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 359,32 dengan standar deviasi kelas eksperimen adalah 18,876 yang menunjukkan bahwa besaran data hasil belajar siswa bervariasi sedangkan besar varian hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 270,35 dengan standar deviasi hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 16,44 yang menunjukkan bahwa besaran data hasil belajar siswa kelas kontrol bervariasi. Skor rata-rata siswa pada kelas eksperimen mencapai



nilai 88,472 sedangkan skor rata-rata siswa pada kelas kontrol hanya mencapai nilai 65,93.

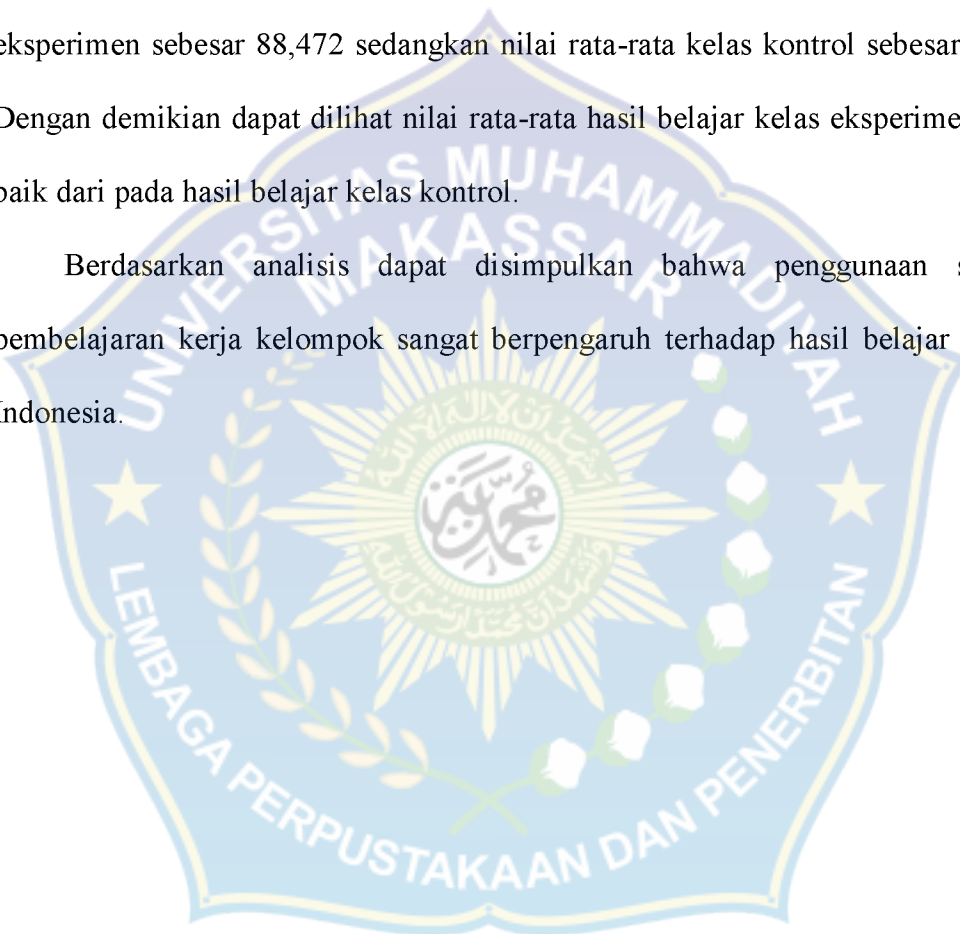
Dari data penelitian inferensial untuk uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia, baik kelas yang diberi perlakuan maupun yang tidak diberi perlakuan berdistribusi normal dengan taraf yang nyata  $\alpha=0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H^1$  ditolak  $H^0$  diterima. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa baik kelas yang diberi perlakuan maupun tidak diberikan perlakuan berasal dari data homogen. Hasil uji analisis inferensial untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa  $H^1$  ditolak  $H^0$  diterima itu berarti bahwa pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok. Penggunaan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t sesuai dengan contoh yang dikemukakan oleh sugiyono (2013;223), bahwa untuk mencari bagaimana pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar teknik statistik yang digunakan oleh teknik t-test for two sample related.

Diterimanya hipotesis penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikembangkan oleh Kosasih (2014:106) yakni terdapat beberapa seperti dijelaskan pada bab II halaman 17-18 bahwa strategi pembelajaran kelompok memiliki beberapa keefektifan yaitu : 1) pencapaian hasil belajar akan lebih baik. Dengan pembelajaran kelompok, siswa didorong untuk tidak sekedar mendengar atau membaca suatu materi pelajaran. Akan tetapi, mereka pun dituntut untuk menyampaikan kembali didepan temannya. 2) pengembangan sikap keterampilan

social. 3) penerimaan terhadap perbedaan individu. Pembelajaran kelompok memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama, saling bergantung satu sama lain dalam mengerjakan berbagai tugas.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,472 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 65,93. Dengan demikian dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka simpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan melalui “Uji T” sebagaimana dijelaskan pada bab IV, diperoleh gambaran bahwa dari penelitian yang dilakukan di SDN Bulurokeng Kota Makassar mengatakan bahwa strategi pembelajaran kerja kelompok ini dapat digunakan sebagai salah satu alat alternatif oleh guru dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Dengan membagi siswa menjadi tiap kelompok dan menjadwalkan dari tiap kelompok tersebut untuk mengutamakan materi pelajaran secara bersamaan dan mendiskusikannya. Proses kerja kelompok ini mendapat antusias dan respon yang baik bagi siswa SDN Bulurokeng Kota Makassar sehingga strategi pembelajaran kelompok yang dilaksanakan berpengaruh bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya indikasi-indikasi yaitu :

- a. Nilai siswa naik jika dilihat sesudah diterapkannya strategi pembelajaran ini.
- b. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran langsung dan yang menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok. Dimana rata-rata kelas eksperimen 88,47 di bandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 65,93 berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis nihil ( $H^0$ ) yang menyatakan “rata-rata

kedua sampel tidak berbeda secara signifikan” **ditolak**. Konsekuensinya adalah hipotesis alternatif ( $H^1$ ) yang menyatakan “rata-rata kedua sampel berbeda secara signifikan” **diterima**.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. Untuk mengingat pelaksanaan strategi kerja kelompok yang dilakukan di SDN Bulurokeng Kota Makassar , hendaknya siswa diberi tanggung jawab dan kebebasan dalam menentukan pendapat yang ingin diutarakan sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik.
2. Siswa membutuhkan bimbingan dan perhatian yang serius dan baik dari guru agar mereka dapat belajar dengan aktif.
3. Dalam rangka meningkatkan prestasi pembelajaran bahasa Indonesia di SDn Bulurokeng mengusahakan adanya pembaruandalam menggunakan strategi pembelajaran kerja kelompok yang sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran.
4. Perpustakaan sekolah hendaknya mempunyai referensi yang memadai dan lebih banyak lagi berkenan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga siswa tidak kesulitan dalam mencari sumber literature yang lain.

### Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus.2003. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Atar semi, Muhammad.2008. *Terampil Berdiskusi dan Berdebat*. Bandung: Titian Ilmu.
- Dewika.2014. Dinamika kelompok (online) <https://dewawika.wordpress.com>  
Diakses pada tanggal 12 february 2018, Pukul 20:30
- Emalia,E.2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (online)* <http://sdn4mangunjaya.blogspot.com> diakses pada tanggal 12 february 2018, Pukul 20:30.
- Hamalik, Oemar.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Hambali. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Iskandarwassid, & Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset.
- Kokasih,E.2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Rajawali Pers.
- Ratna Tahir, Sri.2009. *Seberapa Besar Kontribusi Pengajaran Kelompok Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Penerimaan Materi Pengajaran PKn SDN 11 Pasui*. Makassar. UNMM Makassar
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali pers

- Samad,Muliati, & Z, Maryati. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Makassar Universitas Muhammadiyah Makassar
- Subana, M. & Sunarti.2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono.2003. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alvabeta
- Suryono.2009. *Diskusi Kelompok dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Darussalam Ciputat Tangerang*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Trianto. 2010. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Zulela, M. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sidoarjo, 2012. *Kontibusi Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV*, Sidoarjo: Minu Waru II
2014. *Kontribusi Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Kelas V*, Banda Aceh: SDN 05



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran**

**Lampiran 2 : RPP**

**Lampiran 3 : Daftar Hadir Siswa**

**Lampiran 4 : Hasil Tes Belajar siswa**

**Lampiran 5 : Skor Hasil Tes Belajar siswa**

**Lampiran 6 : Hasil Analisis Data**

**Lampiran 7 : Dokumentasi**



## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Bulurokeng  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV / I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	PENILAIAN						Alokasi Waktu	Sumber / Bahan/ Alat
							TM	PT	KMTT	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1. Mendengarkan Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk denah	1.1. Membuat gambar/ Denah berdasarkan penjelasan yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersahabat/ komunikatif</li> <li>Dapat dipercaya (Trustworthiness),</li> <li>Rasa hormat dan perhatian (respect),</li> <li>Tekun (diligence)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya Diri</li> </ul>	Denah	Membuat gambar / denah <i>secara terpercaya, (NK, dapat dipercaya (trustworthiness)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan petunjuk arah yang dibacakan guru tentang Petunjuk Arah ke Bumi Perkemahan <i>secara terpercaya, (NK, dapat dipercaya (trustworthiness)</i></li> <li>Membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar</li> <li>Menjawab pertanyaan sesuai</li> </ul>				Tertulis dan penampilan	Uraian dan Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah denah berdasarkan penjelasan yang didengar!</li> <li>Jelaskan secara lisan mengenai denah yang dibuat!</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks,</li> <li>Bahan Bahasa Indonesia</li> <li>Kurikulum 2006 KTSP</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</li> <li>• Berani (<i>courage</i>)</li> <li>• Ketulusan (<i>Honesty</i>)</li> </ul>				<p>dengan denah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan secara lisan mengenai denah yang dibuat</li> </ul>								
	1.2 Menjelaskan kembali secara lisan atau tertulis penjelasan tentang simbol daerah / lambang korps	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersahabat/komunikatif</li> <li>• Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>),</li> <li>• Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>),</li> <li>• Tekun (<i>diligence</i>)</li> </ul>	• Percaya Diri	Lambang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan secara lisan arti lambang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan tentang lambang Pramuka.</li> <li>• Mencatat pokok-pokok penjelasan tentang lambang Pramuka.</li> <li>• Menuliskan penjelasan tentang lambang Pramuka secara terperinci</li> <li>• Menjelaskan secara lisan arti lambang Pramuka.</li> </ul>			Tertulis, penampitan	Uraian dan Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskan penjelasan tentang lambang Pramuka secara terperinci!</li> <li>• Jelaskan secara lisan arti lambang Pramuka!</li> </ul>	2 x 35 menit	Bahasa	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</li> <li>• Berani (<i>courage</i>)</li> <li>• Ketulusan (<i>Honesty</i>)</li> </ul>											
2. Berbicara Mendeskripsikan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat	2.1 mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersahabat/komunikatif</li> <li>• Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>),</li> <li>• Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>),</li> <li>• Tekun (<i>diligence</i>)</li> </ul>	• Percaya Diri	Denah lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan tempat sesuai denah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar denah</li> <li>• Menjelaskan tempat berdasarkan denah</li> </ul>			Tertulis dan penampilan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan tempat berdasarkan denah!</li> </ul>	2 x 35 menit	Buku Bahasa Indonesia

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</li> <li>• Berani (<i>courage</i>)</li> <li>• Ketulusan (<i>Honesty</i>)</li> </ul>												
	2.2 Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersahabat/komunikatif</li> <li>• Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>),</li> <li>• Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>),</li> <li>• Tekun (<i>diligence</i>)</li> </ul>	• Percaya Diri	Percakapan tentang Penggunaan alat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan petunjuk penggunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan percakapan</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menjelaskan kembali petunjuk penggunaan alat sesuai teks percakapan</li> </ul>			Tertulis dan penampilan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar!</li> </ul>	2 x 35 menit	Buku Bahasa Indonesia	

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</li><li>• Berani (<i>courage</i>)</li><li>• Ketulusan (<i>Honesty</i>)</li></ul>												
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SDN Bulurokeng  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : IV / I  
**Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

2. Berbicara

Mendeskripsikan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat

**B. Kompetensi Dasar**

2.1. Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.

**C. Indikator**

- Mendeskripsikan tempat sesuai denah

**D. Tujuan Pembelajaran\*\*:**

- Siswa dapat Mengamati gambar denah
- Siswa dapat Menjelaskan tempat berdasarkan denah

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : **Bersahabat/ Komunikatif**, Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

**E. Materi Pokok**

- Denah lokasi

**F. Metode atau Model**

- Strategi Kerja kelompok
- Diskusi
- Tanya jawab

**G. Kegiatan Pembelajaran**

- Menjelaskan tempat sesuai denah secara tertulis

- Menjelaskan denah secara lisan.
- Menjelaskan denah menuju rumah

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### ▪ Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa diajak mengamati denah yang dipajang di papan tulis.
- Tanya jawab sekitar denah.

### ▪ Kegiatan Inti

#### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa berdiskusi kelompok membicarakan arah yang harus dilalui Sugi jika ingin ke rumah Nugie .
- ☞ Siswa berdiskusi kelompok menjelaskan letak suatu tempat.

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menuliskan hasil diskusi kelompok tentang arah perjalanan Sugi menuju rumah Nugie dengan kalimat yang runtut.
- ☞ Menuliskan hasil diskusi kelompok tentang menjelaskan letak suatu tempat dengan kalimat yang runtut
- ☞ Salah seorang anggota masing-masing kelompok diminta menjelaskan secara lisan cara menjelaskan letak suatu tempat di depan kelompok lain.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta membuat denah perjalanan menuju rumah masing-masing dari sekolah.
- ☞ Siswa diminta membacakan denah yang dibuatnya sendiri di depan kelas.

## I. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• <b>Bersahabat / Komunikatif</b> : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang	• Mendeskripsikan tempat sesuai denah	Tertulis dan penampilan	Uraian	• Jelaskan tempat berdasarkan denah!

berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain				
--	--	--	--	--

- Penampilan perwakilan kelompok menjelaskan secara lisan cara menuju rumah Nugie dari rumah Santi.

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
1. Kejelasan ucapan 2. Kewajaran intonasi 3. Keberanian		

- Penjelasan siswa tentang denah perjalanannya dari sekolah ke rumahnya.

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
1. Kejelasan ucapan 2. Kewajaran intonasi 3. Keberanian		

#### J. Sumber / Alat

- Buku Bina Bahasa Indonesia 4A
- Gambar denah lokasi

#### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

##### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2



		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Nilai kelas Eksperimen
1	Ahmad fadil izzul	80
2	Fitra Ramadan	75
3	Hajjal Al Ibrahim	85
4	Ileben Lasantaria	80
5	Mahesa Manggala	95
6	Muh. Alif Putrawan	100
7	Muh. Aswar Ramadhan	75
8	Muh. Faisal	90
9	Muh. Farid Hafi Z	80
10	Muh Zaki Ayyub	95
11	Muh. Asdar	90
12	Muh. Fahri	100
13	Muh. Haikal	85
14	Syarman Syam	80
15	Yoga Theonoval	85
16	Muh. Harun Rusman	95
17	Martiano yumardan	75
18	Andi Al Munawwarah	75
19	Afrenda sagita	90
20	Cindy Aulia Putri	75
21	Iftita Azzahra	95
22	Intan Nur Aeni Resky	100
23	Jamela Nurul Isnaeni	85
24	Keyla Anatasya	90
25	Khalishah Dwi Almiah	80

26	Kirana Khairunnisa	100
27	Musasifah Mahmud	95
28	Nayla Puang Maharani	90
29	Pratiwi Yunita	85
30	Putri Salsabila Clarisa	75
31	Rachel Najwa Amanda	80
32	Risda Angriani	100
33	Riska Eka Olivia	95
34	Sulfiah	90
35	Syalsabilah Febriana	85
36	Zahra Islamiyah	100

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui  
Mahasiswa**

**Zhafarina Pujiastuti**  
**NIM: 10540924114**

....., .....2018

**Guru kelas IVa.**

**Muh. Hamzah Mustakim S.Pd**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SDN Bulurokeng  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : IV / I  
**Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Standar Kompetensi

#### 2. Berbicara

Mendeskrifikan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat

### B. Kompetensi Dasar

2.1. Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.

### C. Indikator

- Mendeskripsikan tempat sesuai denah

### D. Tujuan Pembelajaran\*\*:

- Siswa dapat Mengamati gambar denah
- Siswa dapat Menjelaskan tempat berdasarkan denah

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : **Bersahabat/ Komunikatif**, Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

### E. Materi Pokok

- Denah lokasi

### F. Metode atau Model

- Individu
- Tanya jawab

### G. Kegiatan Pembelajaran

- Menjelaskan tempat sesuai denah secara tertulis
- Menjelaskan denah secara lisan.

- Menjelaskan denah menuju rumah

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### ▪ Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa diajak mengamati denah yang dipajang di papan tulis.
- Tanya jawab sekitar denah.

### ▪ Kegiatan Inti

#### 📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat menjelaskan arah yang harus dilalui Sugi jika ingin ke rumah Nugie .
- ☞ Siswa dapat menjelaskan letak suatu tempat.

#### 📖 *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menuliskan tentang arah perjalanan Sugi menuju rumah Nugie dengan kalimat yang runtut.
- ☞ Menuliskan tentang menjelaskan letak suatu tempat dengan kalimat yang runtut
- ☞ Setiap orang (Individu) diminta menjelaskan secara lisan cara menjelaskan letak suatu tempat di depan kelompok lain.

#### 📖 *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta membuat denah perjalanan menuju rumah masing-masing dari sekolah.
- ☞ Siswa diminta membacakan denah yang dibuatnya sendiri di depan kelas.

## I. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• <i>Bersahabat / Komunikatif</i> : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang	• Mendeskripsikan tempat sesuai denah	Tertulis dan penampilan	Uraian	• Jelaskan tempat berdasarkan denah!

berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain				
--	--	--	--	--

- Penampilan perwakilan kelompok menjelaskan secara lisan cara menuju rumah Nugie dari rumah Santi.

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
1. Kejelasan ucapan 2. Kewajaran intonasi 3. Keberanian		

- Penjelasan siswa tentang denah perjalanannya dari sekolah ke rumahnya.

Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
1. Kejelasan ucapan 2. Kewajaran intonasi 3. Keberanian		

#### J. Sumber / Alat

- Buku Bina Bahasa Indonesia 4A
- Gambar denah lokasi

#### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

##### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1

2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	kelas Kontrol
1	Abdul Waris	60
2	Ahmad Ali Mubark	65
3	Dzul Ikram Wahid	50
4	Feryl	60
5	Fahrurrosi Anwar	65
6	Fighrhy Hidayatullah	70
7	Ibnu Abbas	75
8	Ismail	80
9	Muh. Ilham	50
10	Mu. Fahri	65
11	Muh. Arfan	65
12	Muh. Ildhanzhink. B	50
13	Muh. Muhardam	60
14	Muh. Rifal	65
15	Muh. Nur Khaliq	70
16	Muh. Syaifullah	65
17	Muh. Rafli	75
18	Muh. Manggata	50
19	Sahabuddin	75
20	Samudra Hidayah	75
21	Atika Ramadhani	80
22	Almira dwi Putri	65
23	Andi Nayra Febri	70
24	Galih Sekar Arum	60
25	Hermonika Oktaviani	65
26	Indah Fauziyyah	70
27	Mardhiyah Tri lestari	75
28	Malika Keysha	90
29	Nurul Difa Alfuyyah	75
30	Nur Afifah	65

31	Rezky Amalia	60
32	Rifa Alzhuhairah	65
33	Syariah Naurah	70

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

....., .....2018

**Mengetahui  
Mahasiswa**

**Guru kelas IVb.**

**Zhafarina Pujiastuti**  
NIM: 10540924114

**Amrah S.Pd**  
NIP :1967100 1989032007





Lampiran 3

Daftar Hadir Kelas Kontrol

NOMOR		NAMA MURID
URUT	N I S N	
1		ABDUL WARIS
2		AHMAD ALI MUBARAK
3		DZUL IKRAM WAHID
4		FERYL
5		FAHRURROSI ANWAR
6		FIBHRHY HIDAYATULLAH
7		IBNU ABBAS
8		ISMAIL
9		MUH. ILHAM
10		MUH. FAHRI
11		MUH. ARFAH
12		MUH. IFDHANZHINK. B
13		MUH. MUHARDAM
14		MUH. RIFAL
15		MUH. NUR KHALIQ
16		MUH. SYAIFULLAH
17		MUH. KAFLI
18		MUH. MABBATA
19		SAHABUDDIN
20		SAMUDRA HIDAYAH
21		ATIKA RAMADHANI
22		ALMIRA DWI PUTRI
23		ANDI NAYRA FEBRI
24		GALIH SEKAR ARUM
25		HERMONIKA OKTAVIANI
26		INDAH FAUZIYYAH
27		MARDHIYAH TRI LESTARI
28		MALIKA KEYSHA
29		NURUL DIPA ALFOYYAH
30		NUR AFIFAH
31		REZKI AMALIA
32		RIFA ALZUHAIRAH
33		SYAQIAH NAURAH

Daftar Hadir kelas Eksperimen

BULAN : Juli 2018

No. Urut	NAMA MURID	Nomor Induk Siswa Nasional	Jenis kelamin	1	3	5	7	9	11	12
				2	4	6	8	10		
1	Ahmad Fadil Izzul. I.1	0072000522	L							
2	Petra Ramadhan	0071053702	L							
3	Hajjal Al Ibratim.	0076868689	L							
4	Heban Lasantaria	0081841024	L							
5	Mahesa Murggala	0087870518	L							
6	Muh. ALIF Puhawan	0073425549	L							
7	Muh. Aswar Ramadhan	0078395246	L							
8	Muh. Farzal.		L							
9	Muh. Periff Hafiz	0084436213	L							
10	Muh. Zaki Ayyubi		L							
11	Muh. Asdar	0084292521	L							
12	Muh. Fachri	0074772625	L							
13	Muh. Haikal	0079658490	L							
14	Syarmun Syam		L							
15	Yoga Theonoval	0076935290	L							
16	Muh. Harun Pustman	0086749225	L							
17	Mantano Jumardun.		L							
18	Andi Almurawarah	0088290014	P							
19	Afrinda Sugita	0073004884	P							
20	Cindy Aulia Putri	0079221342	P							
21	Iftita Az Zahra	0081658391	P							
22	Intan Nur Anis Pezky	0087086793	P							
23	Jamela Munit Isnaeni	0075023360	P							
24	Keyla Anastasya	0086875137	P							
25	Khalishah Dwi Aniyah	0086694335	P							
26	Kirana Khaerun nisa	0087115304	P							
27	Muasafah Mahmud	0088105222	P							
28	Noyik Prang Maharani	0087717469	P							
29	Prabhu Yunita	0086330675	P							
30	Putri Salsabila Clarisa	0083616339	P							
31	Rachel Najwa Amanda	0082017319	P							
32	Risda Aniggrani	0079249825	P							
33	Riska Eka Olivia	0079082149	P							
34	Sulfiyah	0079898875	P							
35	Syalsabillah Febrina	0085684600	P							
36	Zahra Islamiyah		P							

LAMPIRAN 5.

Hasil Analisis Data nilai Tes Kelas Kontrol siswa kelas IVb SDN Bulurokeng Kota Makassar

Nilai Postest (Xi)	Banyaknya Siswa (Fi)	(Fi.Xi)	Xi. <sup>2</sup>	(Fi.Xi <sup>2</sup> )
50	4	80	2500	10000
60	5	300	3600	18000
65	10	650	4225	42250
70	5	350	4900	24500
75	6	450	5625	33750
80	2	160	6400	12800
90	1	90	8100	8100
	$\sum = 33$	$\sum = 1730$	$\sum = 35350$	$\sum = 149400$

- a. Ukuran sampel = 33
- b. Skor tertinggi = 90
- c. Skor terendah = 50
- d. Rentang Skor = Skor tertinggi – Skor terendah  
= 90-50  
= 40

Hasil Analisis Data nilai Tes Kelas Eksperimen siswa kelas IVa SDN Bulurokeng Kota Makassar

Nilai Postest (Xi)	Banyaknya Siswa (Fi)	(Fi.Xi)	Xi. <sup>2</sup>	(Fi.Xi <sup>2</sup> )
75	6	450	5625	33750
80	6	480	6400	38400
90	6	540	8100	48600
100	6	600	10000	60000
	$\sum = 36$	$\sum = 2.070$	$\sum = 30.125$	$\sum = 180.750$

- a. Ukuran sampel = 36
- b. Skor tertinggi = 100
- c. Skor terendah = 75
- d. Rentang Skor = Skor tertinggi – Skor terendah  
 = 100-75  
 = 25

**1. Analisis deskriptif melalui SPSS**

**a. Statistik Kelas Eksperimen**

**Descriptive statistics**

		Statistic	Std. Error
Nilai_kelas_eksperi men	Mean	87,5000	1,44338
	Lower	84,5698	
	95% Confidence		
	Interval for Mean	Upper	90,4302
		Bound	
	5% Trimmed Mean	87,5000	
	Median	87,5000	
	Variance	75,000	
	Std. Deviation	8,66025	
	Minimum	75,00	
	Maximum	100,00	
	Range	25,00	
	Interquartile Range	15,00	
	Skewness	,000	,393
Kurtosis	-1,277	,768	

**Nilai kelas eksperimen**

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75,0 0	6	8,5	16,7	16,7
	80,0 0	6	8,5	16,7	33,3
	85,0 0	6	8,5	16,7	50,0
	90,0 0	6	8,5	16,7	66,7
	95,0 0	6	8,5	16,7	83,3

	100,00	6	8,5	16,7	100,0
	Total	36	50,7	100,0	
Missing	Syst em	35	49,3		
Total		71	100,0		

## b. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai kelas eksperimen	,140	36	,072	,908	36	,006

#### a. Lilliefors Significance Correction

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_posttest_kelas_eks perimen
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	87,5000
	Std. Deviation	8,66025
	Absolute	,140
Most Extreme Differences	Positive	,140
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,841
Asymp. Sig. (2-tailed)		,480

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

b. The distribution has no variance for this variable. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed*

## 2. Analisis deskriptif melalui SPSS

### a. Statistik Kelas Kontrol

		Statistic	Std. Error
Nilai__kelas_kontrol	Mean	66,6667	1,60885
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 63,3896 Upper Bound 69,9438	
	5% Trimmed Mean	66,5152	
	Median	65,0000	
	Variance	85,417	
	Std. Deviation	9,24211	
	Minimum	50,00	
	Maximum	90,00	
	Range	40,00	
	Interquartile Range	15,00	
	Skewness	,044	,409
	Kurtosis	,354	,798

Nilai posttest kelas kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50,00	4	11,4	12,1
	60,00	5	14,3	15,2
	65,00	10	28,6	30,3
	70,00	5	14,3	15,2
	75,00	6	17,1	18,2
	80,00	2	5,7	6,1
	90,00	1	2,9	3,0
	Total	33	94,3	100,0
Missing	System	2	5,7	
Total		35	100,0	

## b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_kelas_kontrol	,156	33	,041	,943	33	,082

a. Lilliefors Significance Correction

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai_posttest _kelas_kontr ol
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66,6667
	Std. Deviation	9,24211
	Absolute	,156
Most Extreme Differences	Positive	,147
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,895
Asymp. Sig. (2-tailed)		,400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. The distribution has no variance for this variable. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed*

## 3. Uji- T

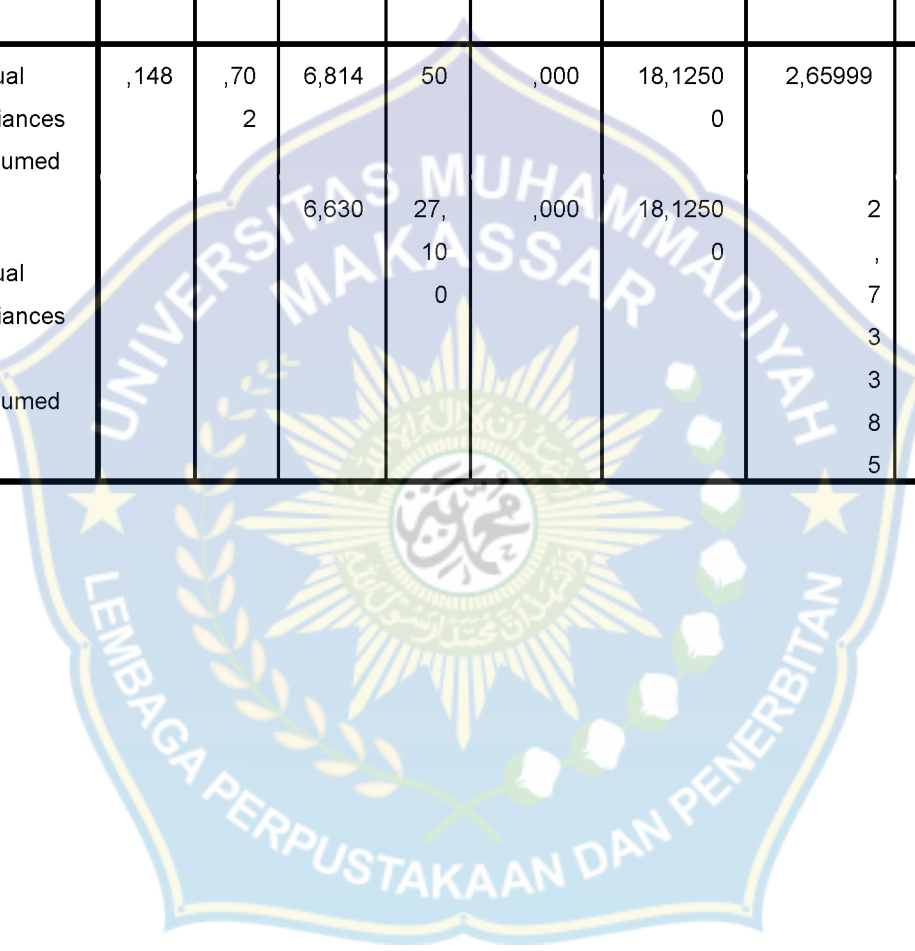
**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_	eksperimen	36	87,5000	8,66025	1,44338
	kontrol	33	69,3750	9,28709	2,32177



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_	Equal variances assumed	,148	,702	6,814	50	,000	18,12500	2,65999	12,78226	23,46774
	Equal variances not assumed			6,630	27,100	,000	18,12500	2,73333	12,51656	23,73344



# Dokumentasi





## RIWAYAT HIDUP



Zhafarina Pujiastuti, Lahir Pada Tanggal 19 Desember 1995, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ambo Sakka dan Amrah. Penyusun mengenyam pendidikan dasar pada tahun 2003 di SDN Mongisidi III Makassar, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat pertama pada tahun 2008 di SMP Negeri 25 Makassar dan tamat pada tahun 2010 , setelah tamat dari SMP, penyusun melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 15 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penyusun melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Kerja kelompok terhadap Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bulurokeng Kota Makassar

